

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Berkah Industri Mesin Angkat Lahir di tahun 2015 sebagai perusahaan pengadaan alat berat pelabuhan, PT BIMA tumbuh melayani kebutuhan jasa pemeliharaan, perbaikan dan modifikasi alat berat pelabuhan serta procurement suku cadang alat berat pelabuhan. Pada 2018, seiring meningkatnya performa kerja, PT BIMA memperluas sayapnya ke pekerjaan sipil di bidang kepelabuhanan mulai dari pekerjaan perbaikan dermaga, pemeliharaan aksesoris pelabuhan, pembangunan struktur dan reklamasi.

Dalam pengawasan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan BJTI Port sebagai induk perusahaan, PT BIMA tumbuh dalam lingkungan Pelindo 3 Grup sebagai perusahaan yang melayani kebutuhan engineering dengan baik. Dalam pelaksanaan tugasnya, selain bekerja dengan prinsip good corporate governance yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keterbukaan, PT BIMA membawa konsep kerja bernama Total Engineering Services, yaitu konsep pelaksanaan kerja engineering di bidang mekanikal, elektrik dan sipil secara holistik, terintegrasi serta berkelanjutan guna meningkatkan value operasional aset klien dalam kegiatan bisnisnya. Saat ini PT Berkah Industri Mesin Angkat eksis di 18 Cabang wilayah Regional 3 PT Pelabuhan Indonesia, ditargetkan di tahun 2024 menjadi 85 Cabang di seluruh area PT Pelabuhan Indonesia, Hal ini tidak lepas dari peran dari peran *Holding company* yakni PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Pendirian Pelindo sebagai hasil integrasi 4 (empat) perusahaan adalah tindakan strategis yang diambil oleh pemerintah sebagai pemegang saham,

dengan tujuan untuk menciptakan konektivitas nasional yang lebih baik dan memperkuat jaringan ekosistem logistik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas maritim, baik dalam keterhubungan antar pelabuhan di dalam negeri maupun antara pelabuhan di dalam dan luar negeri.

Dengan kemampuan pengendalian strategi yang lebih kuat dan dukungan dari sumber daya keuangan yang solid, Pelindo dapat meningkatkan koordinasi, standarisasi, dan efisiensi dalam operasional bisnisnya. Hal ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama para pengguna jasa, karena mereka akan mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan efisien dari perusahaan ini.

Integrasi Pelindo telah dilakukan per 1 Oktober 2021 dimana dibagi menjadi 4 (empat) unit bisnis (sub-holding) diantaranya :

1. PT Pelindo Multi Terminal di bidang operasi terminal multipurpose di Indonesia, seperti curah cair, curah kering, kargo umum, dan lain sebagainya.
2. PT Pelindo Solusi Logistik salah satu subholding yang bergerak dalam bidang layanan logistik mulai dari *transport*, *handling*, hingga *storage cargo*, dan fokus pada penciptaan *end to end supply chain* yang lebih efisien, dengan menawarkan layanan pengembangan kawasan *Hinterland* yang terhubung secara menyeluruh dengan pelabuhan.
3. PT Pelindo Jasa Maritim bergerak pada jasa kepelabuhanan dalam bidang marine, peralatan pelabuhan (*port equipments*), dan *utilitas (port utilities)*.
4. PT Pelindo Terminal Petikemas bergerak pada pelayanan petikemas.

Secara perencanaan PT Berkah Industri Mesin angkat pada tahun 2023 ditargetkan berganti induk yang semula di bawah PT Pelindo Terminal Petikemas menjadi PT Pelindo Jasa Maritim Pada akhir tahun 2023. PT Berkah Industri Mesin Angkat dipercaya menjadi satu satunya Perusahaan pengelola aktifitas *Maintenance* seluruh Peralatan dan Fasilitas milik PT Pelabuhan

Indonesia, hal ini demi menunjang *value creation* atau salah satu inisiatif strategi merger PT. Pelindo.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi adalah 2 (dua) elemen penting dalam merumuskan tujuan dan arah organisasi atau perusahaan. PT Berkah Industri Mesin Angkat memiliki visi *Become the Reliable Engineering Services Company*. Sedangkan misinya adalah *Committed to provide reliable, competitive and outstanding quality, Provide continuous improvement toward customer satisfaction, Develop productive and professional resource competencies*.

4.1.3 Budaya Perusahaan

PT Berkah Industri Mesin Angkat sebagai bagian dari perusahaan BUMN yakni PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menanamkan nilai – nilai dasar (*Core Values*) BUMN, yang disingkat AKHLAK. AKHLAK menjadi budaya perusahaan berdasarkan terbitnya Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, yang memiliki arti sebagai berikut :

1. Amanah, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin
2. Kompeten , yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Profesional, Fokus Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, Excellence, Smart
3. Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan.
Peduli (*Caring*), Keberagaman (*Diversity*)
4. Loyal , yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi

5. Adaptif , yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Inovatif, *Agile*, Adaptif

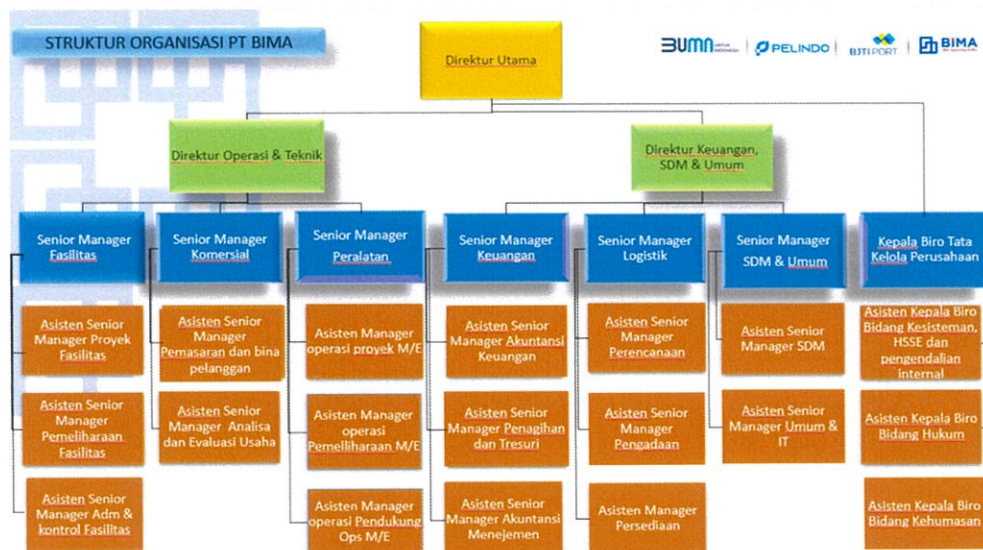
6. Kolaboratif , yaitu membangun kerjasama yang sinergis.

Kerja Sama, Sinergi

Budaya perusahaan ini tercermin pada perilaku kinerja sehari hari dan dapat dipantau melalui aplikasi untuk pengisian KPI (*Key Performance Indicator*) Individu. Hasil dari KPI Individu akan menjadi acuan untuk kenaikan kelas jabatan, promosi, pemberian bonus, dan lain sebagainya yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia di perusahaan.

4.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar bagian dalam organisasi, dimana setiap bagian memiliki peran, tugas dan tanggung jawab masing- masing. Dengan kerjasama tim dan sinergi antar bagian yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Pelindo Terminal Petikemas dipimpin oleh Direktur Utama dimana membawahi langsung Biro Tata Kelola Perusahaan serta membawahi 2 (Dua) direktur bidang yaitu :

1. Direktur Operasi dan Teknik membawahi 3 (tiga) divisi yaitu Divisi Komersial, Divisi Peralatan, dan Divisi Fasilitas.
2. Direktur Keuangan, SDM dan Umum membawahi 3 (tiga) divisi yaitu Divisi Keuangan, Divisi SDM dan Umum, dan Divisi Logistik.

Dalam organisasi atau perusahaan, terdapat beberapa direktorat yang memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri-sendiri. Meskipun memiliki fungsi dan kewenangan yang berbeda, setiap direktorat bekerja bersama-sama secara sinergi untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Sinergi ini mencakup kerjasama dalam kegiatan operasional, yang berkaitan dengan proses inti bisnis organisasi, dan juga kegiatan non-operasional, yang dapat mencakup fungsi pendukung seperti sumber daya manusia, keuangan, dan lain sebagainya.

Dengan berkolaborasi dan berkoordinasi dengan baik, setiap direktorat berusaha untuk saling melengkapi dan mendukung satu sama lain, sehingga keseluruhan organisasi dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif. Dengan memahami peran masing-masing direktorat dan menghargai kewenangan mereka, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan fokus pada pencapaian tujuan bersama. Sinergi ini memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, meningkatkan daya saing, dan menghadapi tantangan dengan lebih baik.

4.2 Struktur Modul CENTRA

Modul-modul ini dapat diintegrasikan menjadi satu sistem yang terpusat, memungkinkan perusahaan mengelola berbagai aspek operasional dan manajemen secara efisien. Adapun beberapa modul dari Centra sebagai berikut :

1. Finnace and Accounting atau modul FI mengelola transaksi keuangan, akuntansi, pengendalian biaya, dan pelaporan keuangan dalam Perusahaan.



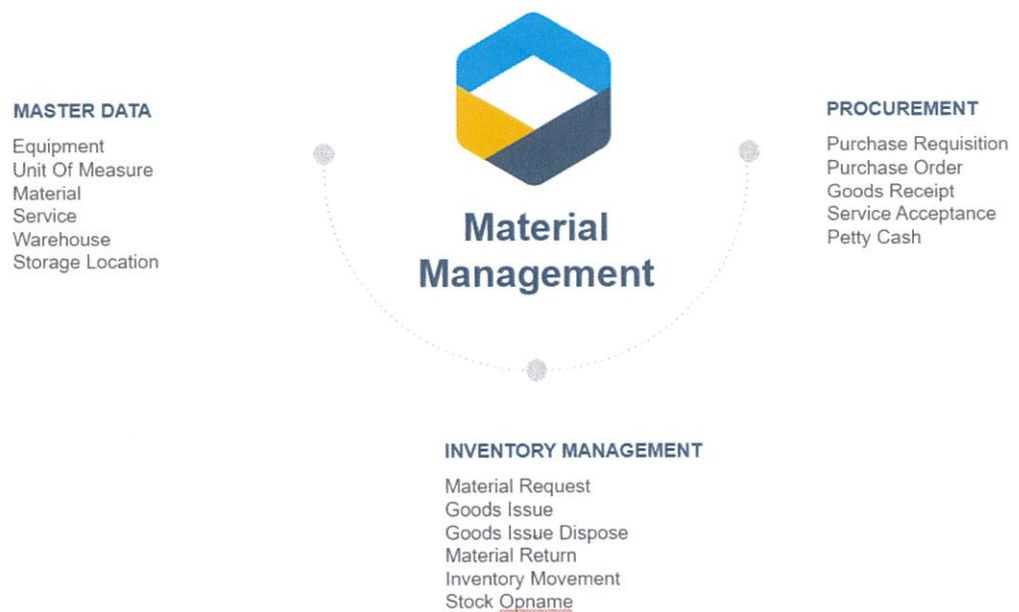
Gambar 4. 2 Bisnis Proses Overview Modul Material Finnace and Accounting

Modul Finance dalam Centra memiliki berbagai fitur dan submenu yang mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan perusahaan. Berikut adalah beberapa menu umum yang dapat Anda temui dalam modul Finance pada Centra:

1. Manajemen Akun:
 - Pembuatan, pengelolaan, dan pemantauan akun keuangan.
 - Penyusunan rencana anggaran dan perencanaan keuangan jangka panjang.
2. Pencatatan Transaksi:
 - Pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan harian, termasuk faktur, pembayaran, dan catatan pengeluaran.
 - Pelacakan dan manajemen piutang dan utang.
3. Pelaporan Keuangan:

- Pembuatan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.
 - Pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Manajemen Kas dan Bank:
 - Pelacakan dan pengelolaan rekening bank.
 - Pemantauan aliran kas perusahaan dan rekonsiliasi bank.
 5. Perpajakan:
 - Pengelolaan kewajiban pajak perusahaan.
 - Pelaporan dan pemenuhan kewajiban pajak sesuai peraturan.
 6. Manajemen Aset Tetap:
 - Pencatatan dan pelacakan aset tetap perusahaan.
 - Pengelolaan penyusutan aset.
 7. Pengelolaan Biaya:
 - Pelacakan dan analisis biaya operasional.
 - Pengelolaan biaya proyek atau departemen.
 8. Audit dan Kepatuhan:
 - Memungkinkan audit internal dan eksternal atas catatan keuangan.
 - Pematuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi.
 9. Manajemen Risiko Keuangan:
 - Identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko keuangan.
 - Analisis risiko terkait keuangan perusahaan.
 10. Analitik dan Laporan Bisnis:
 - Analisis data keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan.
 - Pembuatan laporan bisnis yang dapat disesuaikan.
 11. Manajemen Proyek Keuangan:
 - Pelacakan anggaran proyek.
 - Manajemen keuangan proyek dan pengukuran kinerja.

2. *Material Management* atau modul MM mengelola pengadaan, persediaan, dan manajemen suplai untuk optimalisasi rantai pasokan Perusahaan.



Gambar 4. 3 Bisnis Proses Overview Modul Material Management

Modul Material Management dalam Centra menyediakan sejumlah fitur dan menu yang membantu perusahaan mengelola persediaan dan rantai pasokan. Berikut adalah beberapa menu umum yang dapat Anda temui dalam modul Material Management:

1. Pengelolaan Persediaan:
 - Pembuatan dan pemantauan daftar persediaan.
 - Pencatatan penerimaan, pengeluaran, dan pergerakan persediaan.
2. Pemesanan dan Pembelian:
 - Proses pemesanan barang atau bahan baku.

- Manajemen pembelian, termasuk permintaan penawaran (RFQ) dan pembuatan pesanan pembelian.
3. Manajemen Pemasok:
 - Pembuatan dan pemantauan database pemasok.
 - Evaluasi kinerja pemasok dan manajemen hubungan pemasok.
 4. Manajemen Permintaan:
 - Pelacakan permintaan internal untuk persediaan barang atau bahan.
 - Pemantauan dan persetujuan permintaan.
 5. Rekonsiliasi dan Pelacakan Biaya:
 - Rekonsiliasi faktur pemasok dengan pesanan pembelian.
 - Pelacakan biaya pengiriman, pajak, dan lainnya yang terkait dengan pemesanan.
 6. Manajemen Kualitas:
 - Pengendalian kualitas barang atau bahan masuk.
 - Pemeriksaan dan manajemen kualitas.
 7. Manajemen Persetujuan:
 - Alur kerja persetujuan untuk pemesanan dan pembelian.
 - Persetujuan tingkat manajemen untuk transaksi yang signifikan.
 8. Pengelolaan Stok Minim:
 - Penetapan dan pemantauan titik pemesanan dan stok minimum.
 - Pemantauan stok dalam waktu nyata.
 9. Manajemen Aspek Keuangan:
 - Pelacakan biaya persediaan.
 - Pemantauan anggaran departemen atau proyek.
 10. Pelaporan dan Analitik:
 - Pembuatan laporan mengenai persediaan, pembelian, dan pengeluaran.
 - Analitik untuk membantu dalam perencanaan persediaan dan pengambilan keputusan.

11. Manajemen Rantai Pasokan:

- Integrasi dengan bagian lain dari rantai pasokan perusahaan.
- Kolaborasi dengan pemasok dalam rantai pasokan.

3. *Human Capital Management* atau modul HCM mengelola sumber daya manusia, manajemen karyawan, penggajian, dan pengembangan karir dalam Perusahaan.



Gambar 4. 4 Bisnis Proses Overview Modul Human Capital Management

Modul Human Capital Management (HCM) dalam sistem ERP menyediakan berbagai fitur dan menu yang membantu perusahaan dalam manajemen sumber daya manusia, termasuk pengelolaan karyawan, penggajian, pelatihan, dan banyak lagi. Berikut adalah beberapa menu umum yang dapat Anda temukan dalam modul HCM ERP:

1. Manajemen Karyawan:

- Pencatatan data karyawan, termasuk informasi pribadi, riwayat pekerjaan, dan kualifikasi.

- Pencatatan perubahan status karyawan, seperti promosi, transfer, atau pemecatan.
2. Penggajian dan Pengelolaan Upah:
 - Perhitungan gaji, potongan, dan tunjangan.
 - Manajemen siklus gaji, termasuk pemrosesan gaji bulanan atau mingguan.
 3. Manajemen Kinerja Karyawan:
 - Evaluasi kinerja karyawan.
 - Penetapan dan pemantauan tujuan kinerja.
 4. Pelatihan dan Pengembangan:
 - Pencatatan pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan.
 - Perencanaan pelatihan dan pengembangan.
 5. Manajemen Absensi dan Izin:
 - Pencatatan absensi harian karyawan.
 - Permohonan dan persetujuan izin.
 6. Manajemen Waktu dan Kehadiran:
 - Pelacakan jam kerja karyawan.
 - Manajemen waktu lembur dan cuti.
 7. Manajemen Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan:
 - Administrasi program pensiun perusahaan.
 - Manajemen program kesejahteraan karyawan.
 8. Manajemen Suksesi dan Pengembangan Karir:
 - Identifikasi bakat internal.
 - Rencana pengembangan karir.
 9. Manajemen Pengelolaan Proyek dan Tim:
 - Pembentukan dan pengelolaan tim proyek.
 - Penugasan tugas dan pemantauan kemajuan.
 10. Analitik dan Pelaporan:

- Pembuatan laporan terkait sumber daya manusia, seperti analisis kinerja karyawan atau biaya tenaga kerja.
 - Analitik untuk mendukung pengambilan keputusan terkait sumber daya manusia.
11. Manajemen Data Pribadi dan Kepatuhan:
 - Perlindungan data pribadi karyawan dan pemenuhan peraturan privasi data.
 12. Manajemen Mobilitas dan Karyawan Jarak Jauh:
 - Dukungan untuk manajemen karyawan yang bekerja dari jarak jauh atau mobilitas dalam pekerjaan.

4.3 Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Centra

Enterprise Resource Planning (ERP) atau di PT Berkah Industri Mesin Angkat menggunakan platform Centra merupakan fondasi teknologi yang penting bagi perusahaan ini, yang mencakup sejumlah modul yang berfungsi mengelola berbagai aspek operasional. Modul *Finance*, *Material Management*, dan *Human Capital Management* memiliki peran yang krusial dalam mengintegrasikan dan mengelola fungsi-fungsi inti perusahaan. Optimalisasi modul-modul ini membawa manfaat signifikan.

Modul *Finance*: Modul ini mencakup aspek keuangan dari PT Berkah Industri Mesin Angkat, termasuk akuntansi, pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, dan analisis keuangan. Dengan mengoptimalkan modul *Finance*, perusahaan dapat memastikan akurasi data keuangan, mempercepat proses pelaporan, dan menyediakan informasi yang diperlukan bagi manajemen dalam mengambil keputusan finansial yang tepat. Penggunaan yang baik dari modul ini juga membantu dalam mengendalikan biaya, mengelola arus kas, dan mematuhi regulasi finansial yang berlaku. Manajemen selaku pengambil keputusan Modul *Finance* dalam sistem ERP memegang peran yang sangat penting dalam membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan terinformasi secara finansial. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan

dinamis, informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi landasan yang kritis bagi pengambilan keputusan yang sukses. Modul *Finance* dalam Centra memberikan manajemen akses langsung ke data keuangan yang diperlukan, seperti laporan keuangan, neraca, arus kas, dan analisis biaya. Salah satu cara modul *Finance* mendukung pengambilan keputusan adalah dengan memberikan analisis yang mendalam tentang performa keuangan perusahaan. Data-data ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin mempengaruhi kesehatan finansial perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan berkinerja dari segi keuangan, manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi tantangan atau memanfaatkan peluang yang muncul.

Tidak hanya itu, modul *Finance* juga membantu dalam perencanaan anggaran yang lebih baik. Manajemen dapat memproyeksikan pendapatan dan biaya berdasarkan data historis dan tren pasar, serta merancang anggaran yang lebih realistis dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Kemampuan untuk memantau biaya dan pengeluaran juga memberikan manajemen alat untuk mengidentifikasi penggunaan dana yang tidak efisien, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Selain itu, modul *Finance* membantu manajemen dalam evaluasi kinerja proyek dan inisiatif. Dengan membandingkan anggaran awal dengan biaya aktual serta pendapatan yang dihasilkan, manajemen dapat menilai apakah suatu proyek atau inisiatif berhasil mencapai tujuannya dan apakah perlu dilakukan penyesuaian atau perubahan strategi. Penting juga untuk dicatat bahwa modul *Finance* dalam Centra tidak hanya berperan dalam pengambilan keputusan operasional, tetapi juga dalam keputusan strategis. Informasi keuangan yang akurat membantu manajemen dalam merencanakan langkah-langkah strategis, seperti ekspansi bisnis, akuisisi, atau investasi dalam teknologi baru. Dengan memiliki gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan, manajemen dapat merancang strategi yang lebih terukur dan berisiko lebih rendah.

Dalam intinya, modul *Finance* dalam Centra tidak hanya menyediakan data keuangan, tetapi juga menjadi alat penting dalam analisis dan interpretasi data tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, keputusan yang didasarkan pada informasi finansial yang akurat dan terkini dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan.

Type	Doc No	Date Doc	Description	Doc Status
pr	PR-2019-0000808	24/07/2019	Order By PMS (PO/2019/VII/PMS-0132 CALANGAN SURABAYA) MIGRASI	Rejected
pr	PR-2019-0000810	20/06/2019	Order By PMS (PO/2019/VI/PMS-0044 KT BIMA V) MIGRASI	Rejected
pr	PR-2019-0000812	29/07/2019	Order By PMS (PO/2019/VII/PMS-0153 KT ANOMAN V) MIGRASI	Rejected
pr	PR-2019-0000814	31/07/2019	Order By PMS (PO/2019/VII/PMS-0177 KT KRESNA 306) MIGRASI	Rejected
pr	PR-2019-0000816	24/07/2019	Order By PMS (PO/2019/VII/PMS-0133 KT BIMA	Rejected

Gambar 4. 5 Tampilan Notifikasi pada Aplikasi Centra

Modul *Material Management*: Modul ini berkaitan dengan pengelolaan rantai pasokan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi material serta inventaris. Optimalisasi modul *Material Management* membantu PT. Berkah Industri Mesin Angkat untuk mengurangi biaya persediaan, meningkatkan efisiensi dalam proses pengadaan, menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, dan memastikan ketersediaan material yang tepat pada waktu yang tepat. Modul *Material Management* dalam Centra memiliki peran krusial dalam mendukung manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan pengadaan, pengelolaan, dan distribusi material serta inventaris perusahaan. Dalam dunia bisnis yang penuh tantangan,

efisiensi dan efektivitas dalam manajemen persediaan dan rantai pasokan menjadi kunci keberhasilan. Modul *Material Management* ini memberikan alat yang kuat bagi manajemen untuk mengelola aspek-aspek krusial ini.

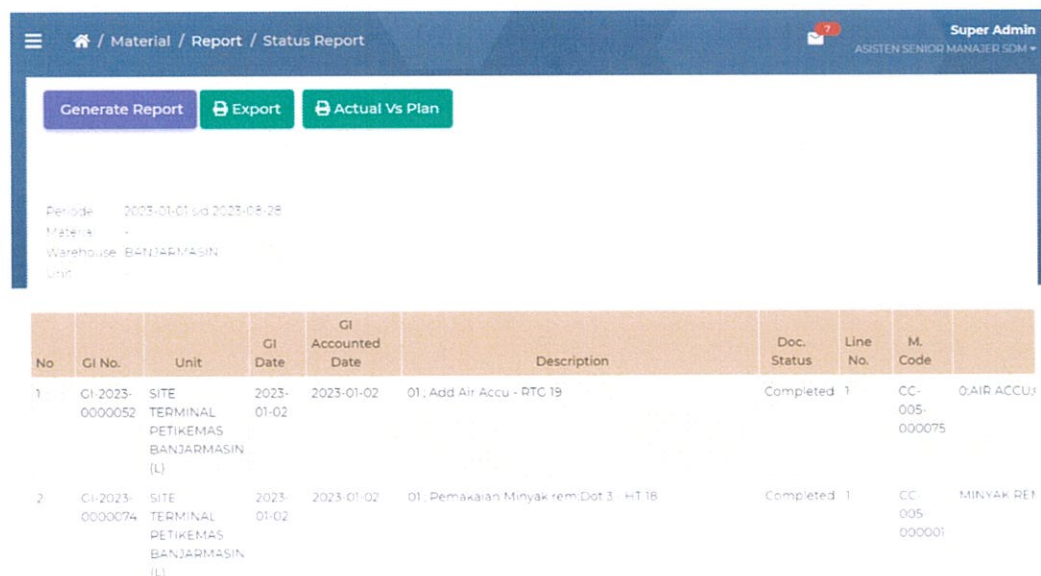
Salah satu manfaat utama dari modul *Material Management* adalah kemampuannya dalam memantau persediaan secara real-time. Manajemen dapat melihat dengan tepat berapa banyak *sparepart* yang tersedia di gudang, berapa banyak yang sedang proses pengiriman dan berapa banyak yang telah dikeluarkan atau dijual. Dengan informasi ini, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola persediaan, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Selain itu, modul *Material Management* juga memungkinkan manajemen untuk mengelola rantai pasokan dengan lebih efisien. Informasi mengenai pemasok, waktu pengiriman, dan kondisi harga dapat diakses dengan mudah. Ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat tentang pemasok mana yang harus diprioritaskan, kapan pesanan harus ditempatkan, dan bagaimana mengoptimalkan proses pengiriman. Dalam pengambilan keputusan terkait pengadaan, modul *Material Management* memungkinkan manajemen untuk melihat data historis dan tren harga beli. Ini membantu dalam merencanakan anggaran pengadaan, mengidentifikasi waktu yang tepat untuk membeli, dan memaksimalkan kesepakatan dengan pemasok / atau Vendor penyedia.

Dalam hal pengelolaan proyek, modul ini membantu manajemen dalam melacak atau histori material yang diperlukan untuk berbagai proyek atau pemeliharaan. Ini memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan material dengan lebih baik, menghindari kekurangan material yang dapat menyebabkan penundaan, dan memastikan proyek atau pemeliharaan berjalan sesuai jadwal. Selain itu, modul *Material Management* juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait analisis biaya dan kualitas. Data tentang biaya material, biaya penyimpanan, dan biaya

transportasi dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi opsi yang paling ekonomis.

Dengan kemampuan untuk mengakses informasi yang akurat dan terkini, modul *Material Management* Centra menjadi alat yang sangat berharga bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan material dan persediaan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan berubah-ubah, kemampuan untuk mengoptimalkan pengadaan, rantai pasok, dan pengelolaan material menjadi faktor kunci dalam mencapai efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif.



No	GI No.	Unit	GI Date	GI Accounted Date	Description	Doc. Status	Line No.	M. Code	
1	GI-2023-0000052	SITE TERMINAL PETIKEMAS BANJARMASIN (L)	2023-01-02	2023-01-02	01. Add Air Accu - RTC 19	Completed	1	CC-005-000075	0, AIR ACCU
2	GI-2023-0000074	SITE TERMINAL PETIKEMAS BANJARMASIN (L)	2023-01-02	2023-01-02	01. Pemakaian Minyak rem:Dot 3 - HT 18	Completed	1	CC-005-000001	MINYAK RE

Gambar 4. 6 Tampilan Stok Inventory tersedia pada Aplikasi Centra

Modul *Human Capital Management (HCM)*: Modul ini melibatkan manajemen sumber daya manusia, termasuk perekrutan, pengembangan, pelatihan, pengelolaan kinerja, dan penggajian. Dengan mengoptimalkan modul HCM, PT. Berkah Industri Mesin Angkat dapat meningkatkan produktivitas karyawan, mengurangi biaya dalam perekrutan dan pelatihan, serta memantau kinerja karyawan secara lebih efektif.

Pengelolaan yang baik dari modul ini juga dapat membantu perusahaan dalam merencanakan kebutuhan sumber daya manusia dan memastikan karyawan mendapatkan pengembangan yang sesuai. Modul *Human Capital Management* (HCM) dalam sistem ERP memiliki peran yang sangat penting dalam membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aspek sumber daya manusia perusahaan. Di tengah perubahan dinamis di dunia kerja dan perubahan kebutuhan organisasi, manajemen sumber daya manusia menjadi kunci dalam menjaga produktivitas dan keberhasilan perusahaan. Modul HCM memberikan manajemen akses ke informasi yang relevan tentang karyawan, pengelolaan kinerja, pelatihan, dan pengembangan. Salah satu manfaat utama dari modul HCM adalah kemampuan untuk mengelola informasi karyawan. Manajemen dapat dengan mudah mengakses data karyawan, termasuk informasi pribadi, data pekerjaan, histori pelatihan, dan riwayat kinerja. Dengan informasi ini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait rekrutmen, promosi, penempatan, dan pemindahan karyawan berdasarkan kualifikasi dan pengalaman yang tepat. Selain itu, modul HCM juga mendukung manajemen dalam mengelola kinerja karyawan. Manajemen dapat mengakses informasi tentang kinerja individu, tujuan yang telah dicapai, serta kompetensi yang perlu dikembangkan. Dengan informasi ini, manajemen dapat memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada karyawan, menetapkan tujuan yang realistis, dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan untuk pengembangan karir.

Dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karyawan, modul HCM memberikan data yang diperlukan untuk merencanakan pelatihan dan pengembangan. Manajemen dapat melihat keahlian dan kompetensi yang ada di antara karyawan serta mengidentifikasi area di mana pelatihan atau pengembangan lebih lanjut diperlukan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk merencanakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan individu dan organisasi. Modul HCM juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis tentang struktur organisasi. Informasi tentang keahlian, pengalaman, dan kinerja karyawan dapat membantu

manajemen dalam menentukan struktur organisasi yang optimal. Manajemen dapat mengidentifikasi potensi pemimpin internal dan mengatasi potensi kekurangan dalam sumber daya manusia. Dengan memberikan informasi yang akurat tentang sumber daya manusia perusahaan, modul HCM dalam ERP menjadi alat yang berharga bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang berdampak pada kinerja dan efektivitas organisasi. Dalam dunia bisnis yang terus berubah, kemampuan untuk mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal menjadi elemen penting dalam menjaga daya saing perusahaan.

Employee	Received From	Violation / Achievement	Reward / Punishment	Type	Description	Received Date	Valid From
ACUNC				Punishment		18/08/2020	18/08/2020
				Punishment		21/07/2020	21/07/2020
				Reward		12/08/2019	21/08/2019
				Punishment	Mirah	03/09/2020	03/09/2020

Gambar 4. 7 Report Reward and Punishment pada Aplikasi Centra

4.4 Kendala dan Cara Mengatasi

Implementasi modul Finance, Material Management, dan Human Capital Management (HCM) pada Centra seringkali dihadapkan pada berbagai kendala yang dapat mempengaruhi kinerja dari PT Berkah Industri Mesin Angkat adalah:

1. Kompleksitas Integrasi: Integrasi modul-modul ini dengan sistem yang sudah ada bisa rumit. Data dari berbagai departemen perlu terhubung dengan baik, dan kesalahan integrasi dapat menghasilkan informasi yang tidak akurat.
2. Kustomisasi Berlebihan: Terkadang, perusahaan ingin menyesuaikan modul dengan proses unik mereka. Namun, kustomisasi yang berlebihan dapat memperlambat implementasi, meningkatkan biaya, dan mengakibatkan masalah saat pembaruan.
3. Kurangnya Keterlibatan Pengguna: Ketika karyawan yang akan menggunakan sistem tidak terlibat dalam perencanaan dan implementasi, mereka mungkin kesulitan beradaptasi dan menghadapi hambatan dalam penggunaan yang efektif.
4. Kekurangan Sumber Daya: Implementasi modul Centra memerlukan sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi yang cukup. Kurangnya sumber daya ini bisa menghambat proyek.
5. Perubahan Proses Bisnis: Modul Centra mungkin mengharuskan perusahaan untuk mengubah atau menyesuaikan proses bisnis yang sudah ada. Ini bisa menyebabkan ketidaknyamanan dan perlawanan dari karyawan.
6. Pelatihan yang Tidak Memadai: Karyawan perlu dilatih untuk menggunakan modul Centra dengan benar. Kurangnya pelatihan dapat menyebabkan kesalahan penggunaan dan mengurangi manfaat sistem.
7. Masalah Data yang Ada: Data yang tidak akurat atau tidak lengkap dalam sistem yang sudah ada dapat merambat ke modul Centra, menghasilkan informasi yang salah atau tidak berguna.
8. Perubahan Budaya Organisasi: Penerapan Centra dapat memerlukan perubahan budaya dalam organisasi, termasuk kolaborasi yang lebih baik antara departemen dan penekanan pada analisis data.
9. Biaya yang Tidak Terduga: Biaya implementasi seringkali lebih tinggi dari yang diperkirakan, terutama jika ada kendala atau perluasan yang tidak terduga.

10. Resiko Vendor: Bergantung pada vendor Centra tertentu dapat mengakibatkan risiko jika vendor menghadapi masalah keuangan atau teknis.

Untuk mengatasi kendala - kendala tersebut ada beberapa solusi, antara lain :

1. Perencanaan yang Matang: Mulailah dengan perencanaan yang mendalam. Identifikasi kebutuhan perusahaan dengan jelas, tetapkan tujuan yang spesifik, dan tentukan metode implementasi yang sesuai dengan lingkungan perusahaan.
2. Keterlibatan Tim yang Kuat: Bentuklah tim proyek / PMO yang kuat dengan anggota dari berbagai divisi terkait. Ini akan memastikan semua aspek perusahaan diakomodasi dan memiliki pemahaman yang baik tentang proyek.
3. Evaluasi Proses Bisnis: Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis yang ada. Identifikasi area yang dapat ditingkatkan dan putuskan apakah proses perlu diubah atau ditingkatkan.
4. Manajemen Perubahan: Persiapkan karyawan untuk perubahan. Komunikasikan kebutuhan perubahan dengan jelas, berikan pemahaman tentang manfaatnya, dan dorong partisipasi aktif dalam perubahan.
5. Pelatihan yang Intensif: Sediakan pelatihan yang memadai untuk karyawan yang akan menggunakan sistem. Ini akan membantu mereka merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan modul Centra.
6. Pengelolaan Resiko: Identifikasi potensi risiko dan perencanaan tindakan mitigasi. Ini bisa melibatkan cadangan anggaran untuk mengatasi kendala tak terduga atau jadwal yang lebih fleksibel.
7. Manajemen Proyek yang Baik: Gunakan pendekatan manajemen proyek yang baik, dengan penetapan batasan waktu yang realistis, alokasi sumber

daya yang memadai, dan monitoring yang terus-menerus terhadap kemajuan.

8. **Fleksibilitas dalam Kustomisasi:** Coba untuk tidak berlebihan dalam melakukan kustomisasi yang dapat menghambat implementasi. Pilihlah solusi yang paling mendekati proses bisnis perusahaan dan hanya lakukan kustomisasi yang benar-benar diperlukan.
9. **Dukungan dari Pimpinan:** Pastikan dukungan penuh dari manajemen puncak dalam proses implementasi. Ini akan membantu dalam mengatasi hambatan dan memotivasi karyawan.
10. **Evaluasi dan Penyesuaian:** Setelah implementasi, lakukan evaluasi menyeluruh. Identifikasi apa yang berjalan baik dan apa yang perlu ditingkatkan. Lakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan sistem berjalan dengan optimal.



Gambar 4. 8 Tampilan Menu pada Aplikasi Centra